

ABSTRAK

Daerah irigasi Cipalih merupakan sistem irigasi yang terletak di daerah Kecamatan Ciamis yang dimanfaatkan sebagai sumber air untuk pengelolaan pertanian dan peternakan. Sumber air utama yang diambil pada Daerah Irigasi Cipalih berasal dari Sungai Cipalih, Daerah Irigasi ini mampu mengairi pesawahan seluas 641, 368 ha. Terdapat masalah yang terjadi pada daerah irigasi Cipalih Kecamatan Ciamis yaitu masih sering terjadi kekurangan air pada musim-musim tertentu sehingga mempengaruhi terhadap pola tanam di areal pesawahan tersebut. Dengan luasnya daerah yang dialiri, maka perlu adanya tindakan dengan menghitung neraca air untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan air dalam menunjang keberlangsungan hidup petani dalam mendapatkan jadwal pola tanam yang optimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi neraca air dan pola tanam pada daerah irigasi Cipalih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan beberapa data pendukung yang diperlukan diantaranya data primer (wawancara penduduk sekitar, dokumentasi) dan data sekunder (data curah hujan 3 stasiun 3 stasiun per-10 tahun, data debit sungai, data klimatologi, data teknis irigasi).

Hasil analisis neraca air dan pola tanam pada daerah irigasi Cipalih diperoleh setelah melakukan simulasi pola tanam, dengan hasil kondisi neraca air pada daerah irigasi Cipalih berdasarkan perhitungan tersebut untuk semua bulan tercukupi (*surplus*) atau air berlebih. Kemudian pola tanam yang terbaik didapat pada pola tanam alternatif ke-7 dengan penanaman Padi-Padi-Palawija

Kata kunci: Daerah Irigasi, Neraca Air, Pola Tanam.

ABSTRACT

The Cipalih irrigation area is an irrigation system located in the Ciamis District area which is used as a water source for agricultural and livestock management. The main source of water taken in the Cipalih Irrigation Area comes from the Cipalih River, this Irrigation Area is able to irrigate rice fields covering an area of 641, 368 ha. There is a problem that occurs in the irrigation area of Cipalih Ciamis District, which is that there is still a lack of water in certain seasons that affect the pattern

The purpose of this study was to determine the condition of water balance and planting patterns in the Cipalih irrigation area. The method used in this research is a quantitative method, and some of the supporting data needed include primary data (interviews of local residents, documentation) and secondary data (rainfall data of 3 stations 3 stations per 10 years, river discharge data, climatological data, irrigation technical data).

The results of the analysis of water balance and planting patterns in the Cipalih irrigation area were obtained after simulating planting patterns, with the results of water balance conditions in the Cipalih irrigation area based on these calculations for all months of surplus or excess water. Then the best planting pattern is obtained in the 7th alternative planting pattern with the planting of Padi-Padi-Palawija

Keywords: Irrigated Area, Water Balance, Cropping Pattern.